

**PENGUNAAN MEDIA CANVA PADA PELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA FASE B**

Saadah Sa'bana Ramadhani¹, Rizki Latifatun Nisa², Firda Nabilatul Azka³, Minatu
Dhorifah⁴, Titis Aji Nawang Wulan⁵, Dian Rifiyati⁶

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*e-mail: saadah.sabana.ramadhani@mhs.uingusdur.ac.id¹,
rizki.latifatun.nisa@mhs.uingusdur.ac.id², firda.nabilatul.azka@mhs.uingusdur.ac.id³,
minatu.dhorifah@mhs.uingusdur.ac.id⁴, titis.aji.nawang.wulan@mhs.uingusdur.ac.id⁵,
dian.rifiyati@uingusdur.ac.id⁶

Abstrak: *Learning enthusiasm is an important factor in successful learning, especially for students in grades III and IV of primary school (Phase B). To maintain students' enthusiasm, it is necessary to create learning media that is attractive and in line with technological developments. Canva is an online-based design application that can be utilised to create visual and interactive learning media. This research is a literature study that aims to review and analyse research results regarding the use of Canva media in science learning and its impact on Phase B students' enthusiasm for learning. The method used is a literature study by reviewing a number of scientific articles that discuss the use of Canva media in science learning for students in grades III and IV. Articles were selected based on the relevance of the topic, research approach, and suitability to the characteristics of Phase B learners. The results of the study show that the use of Canva media can increase students' enthusiasm for learning, make learning more interesting, and encourage active involvement in understanding science material.*

Kata Kunci: *Canva media, enthusiasm for learning, science, Phase B students, literature review*

Abstrak: Semangat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, terutama bagi siswa kelas III dan IV Sekolah Dasar (Fase B). Untuk menjaga antusiasme siswa, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Canva merupakan aplikasi desain berbasis daring yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang visual dan interaktif. Penelitian ini merupakan studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPA serta dampaknya terhadap semangat belajar siswa Fase B. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah sejumlah artikel ilmiah yang membahas penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III dan IV. Artikel dipilih berdasarkan relevansi topik, pendekatan penelitian, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik Fase B. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dapat meningkatkan semangat belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik, serta mendorong keterlibatan aktif dalam memahami materi IPA.

Kata Kunci: Media Canva, Semangat Belajar, IPA, Siswa Fase B, Studi Pustaka

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berisi berbagai sarana atau alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran digital semakin banyak digunakan karena mampu menjawab kebutuhan generasi siswa masa kini yang akrab dengan perangkat digital dan internet. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep-konsep akademik, tetapi mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran yang berkembang pesat adalah media visual-interaktif yang dapat diakses secara daring dan fleksibel (Asnawati et al., 2023). Salah satu media visual-interaktif yang saat ini populer dan banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan penggunaanya membuat berbagai macam desain menarik dengan mudah, termasuk materi pembelajaran seperti infografis, presentasi, poster, hingga lembar kerja siswa.

Canva sangat mendukung guru dalam merancang media ajar yang lebih estetik, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan Canva juga dapat meningkatkan kreativitas guru maupun siswa, karena mereka dapat menyesuaikan desain sesuai dengan kebutuhan dan gaya pembelajaran masing-masing. Penggunaan media yang menarik sangat penting untuk menjelaskan konsep-konsep ilmiah yang terkadang abstrak dan sulit dibayangkan oleh siswa. Pelajaran IPA yang mencakup materi-materi tentang makhluk hidup, benda dan sifatnya, energi, serta gejala alam membutuhkan pendekatan visual agar siswa dapat menghubungkan teori dengan fenomena nyata (Hapsari et al., 2021). Media seperti Canva dapat digunakan untuk membuat diagram interaktif, simulasi visual, atau ringkasan konsep yang menarik sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Ketika siswa diberikan media yang menarik secara visual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, mereka cenderung lebih fokus, tertarik, dan aktif dalam pembelajaran.

Semangat belajar siswa menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Semangat belajar mencerminkan motivasi internal siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan akademik. Siswa dengan semangat belajar tinggi biasanya menunjukkan antusiasme, rasa ingin tahu, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Namun, semangat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran, kualitas interaksi dengan guru, dan daya tarik media pembelajaran yang digunakan. Guru perlu mencari cara inovatif dalam menyampaikan materi, salah satunya melalui pemanfaatan media digital seperti Canva. Penerapan media Canva dalam pembelajaran IPA untuk siswa Fase B (kelas III dan

IV SD) berpotensi besar dalam meningkatkan semangat belajar mereka. Siswa pada fase ini berada dalam tahap perkembangan operasional konkret menurut Piaget, di mana mereka mulai memahami logika sederhana namun masih membutuhkan dukungan visual dan pengalaman konkret untuk memaknai konsep yang dipelajari (Jayanti et al., 2024). Canva, dengan desain visual yang menarik dan penggunaannya yang mudah, dapat menjadi jembatan antara materi abstrak IPA dengan pemahaman konkret siswa. Ketika materi disajikan dalam bentuk poster warna-warni, infografis lucu, atau presentasi visual yang interaktif, siswa menjadi lebih antusias, mudah memahami, dan termotivasi untuk belajar. Penggunaan media Canva bukan hanya sekadar alat bantu mengajar, tetapi strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, laporan penelitian, dan dokumen akademik lainnya. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya dalam konteks peningkatan semangat belajar siswa Fase B. Peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai publikasi yang telah terbit, kemudian mengklasifikasikan, membandingkan, serta menyintesis temuan-temuan yang ada guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait efektivitas dan implementasi media Canva dalam proses pembelajaran IPA. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menekankan pada interpretasi isi dan makna dari setiap temuan penelitian terdahulu yang dikaji, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mendalam dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Media Canva dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Fase B pada Pelajaran IPA

Canva menjadikan guru menyajikan materi IPA dalam bentuk visual yang menarik, penuh warna, dan mudah dipahami oleh siswa usia dasar. Tampilan yang estetik seperti infografis, ilustrasi animasi, serta layout yang tertata membuat anak lebih fokus dan terlibat secara aktif. Dalam konteks pembelajaran IPA yang seringkali dipenuhi dengan konsep abstrak seperti perubahan wujud benda, siklus air, atau struktur tumbuhan, Canva mampu menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih konkret dan menyenangkan untuk dipelajari. Canva sebagai media pembelajaran juga merangsang keterlibatan siswa secara

langsung karena guru bisa mengajak mereka untuk ikut mendesain materi, membuat poster hasil pengamatan, atau bahkan menyusun laporan eksperimen sederhana (Indriani, 2024)

Kegiatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif, tetapi meningkatkan rasa memiliki terhadap proses belajar. Siswa menjadi lebih antusias karena merasa dilibatkan, dan proses belajar tidak lagi monoton atau hanya bersifat satu arah. Inovasi ini memberikan nuansa baru dalam pembelajaran IPA yang sebelumnya dianggap membosankan oleh sebagian siswa. Efektivitas Canva tampak dari meningkatnya kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam kelas. Banyak guru melaporkan bahwa siswa Fase B yang biasanya pasif atau kurang tertarik dengan pelajaran IPA menjadi lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan minat untuk belajar lebih lanjut di luar jam sekolah. Canva berhasil memfasilitasi gaya belajar visual dan kinestetik siswa, dua pendekatan yang umum dimiliki oleh anak-anak usia SD. Dengan cara ini, media visual bukan hanya memperindah penyampaian materi, tetapi juga menstimulasi pemahaman yang lebih dalam serta mengembangkan daya pikir kritis dan kreatif siswa.

Efektivitas penggunaan Canva dalam pelajaran IPA bagi siswa Fase B sangat terlihat pada peningkatan semangat, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran itu menyenangkan dan sesuai dengan cara mereka memahami dunia, maka motivasi intrinsik untuk belajar pun tumbuh. Canva, sebagai alat bantu visual yang fleksibel dan mudah diakses, telah membuktikan dirinya sebagai solusi inovatif untuk menjawab tantangan rendahnya semangat belajar dalam pelajaran sains di jenjang sekolah dasar.

Perubahan Perilaku Belajar Siswa Fase B terhadap Pelajaran IPA Setelah Diterapkannya Media Canva

Penerapan media Canva dalam pembelajaran IPA telah membawa perubahan nyata dalam perilaku belajar siswa Fase B. Sebelum Canva digunakan, banyak siswa menunjukkan sikap acuh, kurang antusias, dan sering kali tidak memahami konsep-konsep IPA karena metode pengajaran yang terlalu tekstual dan abstrak. Namun setelah penggunaan Canva yang menekankan pada visualisasi menarik dan interaktif, siswa mulai menunjukkan perilaku belajar yang lebih positif. Mereka mulai memperhatikan penjelasan guru dengan antusias, lebih fokus dalam mengikuti alur pembelajaran, dan tampak senang ketika diajak berpartisipasi dalam proyek visual menggunakan Canva. Perubahan perilaku ini juga terlihat dari meningkatnya rasa ingin tahu siswa. Mereka menjadi lebih sering mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman, dan mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi IPA.

Misalnya, saat mempelajari ekosistem, siswa menunjukkan ketertarikan untuk membuat sendiri diagram rantai makanan dengan bantuan Canva. Ini menunjukkan adanya pergeseran dari perilaku pasif menjadi aktif, dari sekadar menerima informasi menjadi ingin mengeksplorasi lebih jauh (Maksumah et al., 2025). Siswa bahkan mulai menggunakan Canva secara mandiri untuk menyusun tugas atau membuat ringkasan belajar mereka sendiri, suatu hal yang jarang terjadi sebelumnya. Siswa menjadi lebih kolaboratif dalam proses belajar. Dalam kegiatan kelompok, penggunaan Canva mendorong mereka untuk bekerja sama, saling berbagi ide, dan membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing. Mereka belajar menyampaikan gagasan secara visual dan memahami pentingnya keterampilan komunikasi dalam menyampaikan informasi sains.

Interaksi sosial ini menumbuhkan sikap saling menghargai, memperkuat hubungan antarteman, dan meningkatkan rasa percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Transformasi perilaku belajar siswa Fase B pasca penggunaan Canva menunjukkan bahwa media visual yang modern dan sesuai dengan minat anak-anak zaman sekarang dapat mendorong perubahan yang lebih luas dari sekadar pemahaman materi. Canva bukan hanya mempercantik penyajian, tetapi juga memicu perubahan sikap, meningkatkan keaktifan, serta membentuk budaya belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Ini menjadi landasan penting bagi terciptanya proses belajar yang tidak hanya efektif, tetapi juga berkelanjutan bagi pengembangan kemampuan sains sejak usia dini.

SIMPULAN

Penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPA pada siswa Fase B terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan mengubah perilaku belajar ke arah yang lebih positif. Melalui penyajian materi yang menarik secara visual dan interaktif, Canva mampu membangkitkan minat, rasa ingin tahu, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus, kreatif, kolaboratif, dan termotivasi untuk memahami konsep-konsep IPA yang sebelumnya dianggap sulit. Canva tidak hanya mempercantik tampilan materi, tetapi juga menjadi sarana inovatif yang mendorong transformasi cara belajar siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, Y., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 64–72.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.

- Jayanti, A. K., Novitasari, N., & Hasanah, D. (2024). Penggunaan media augment reality berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN 3 Getas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 495–508.
- Indriani, C. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 330–339.
- Maksumah, N. M., & Qibtiyah, M. (2025). Penggunaan media pembelajaran Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 315–335.